

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat berperan dalam kehidupan manusia. Ketersediaan sumber pangan untuk makhluk hidup ditentukan oleh adanya kegiatan di bidang pertanian. Masyarakat Indonesia banyak yang bergantung pada pertanian sebagai sumber mata pencaharian untuk memperoleh pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibutuhkan konsumen di Indonesia, dengan tingkat konsumsi yang cenderung meningkat setiap tahunnya (Rostini, 2011). Pada tahun 2019 produksi cabai di Indonesia sebanyak 1.508.404 ton dengan luas panen 179.452 ha dan produktivitas 78 kwintal.

Cabai rawit digemari untuk dijadikan bahan bumbu masakan karena memiliki rasa yang sangat pedas dibandingkan cabai besar. Selain itu, cabai rawit dapat membuat tampilan masakan menjadi cerah dan mampu meningkatkan selera makan. Kebutuhan akan cabai rawit semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan variasi menu masakan.

Kabupaten Kutai Timur mempunyai potensi lahan yang cukup besar dalam mengembangkan produksi cabai rawit. Luas lahan dan produksi cabai rawit di Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Luas panen cabai rawit pada tahun 2019 sebesar 87 ha mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 13 ha menjadi 100 ha. Produksi cabai rawit pada tahun 2019 sebesar 159,7 ton menjadi 110,8 ton di tahun 2020, sehingga produksi cabai rawit mengalami penurunan sebesar 48,9 ton (BPS Kutim, 2020).

Menurut data BPS Kutim Tahun 2019, Kecamatan Sangatta Selatan merupakan Kecamatan dengan luas lahan tanaman cabai terbesar di Kutai Timur yaitu seluas 18 ha ditahun 2019 dengan produksi cabai rawit mencapai 32,6 ton. Kelurahan Singa Geweh adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Sangatta Selatan dimana sebagian masyarakatnya memiliki usahatani cabai rawit sebagai sumber pendapatan keluarganya. Terdapat 15 kelompok tani cabai rawit yang masih aktif di Kelurahan Singa Geweh, dengan keseluruhan petani cabai rawit terdiri 102 orang (PPL Kelurahan Singa Geweh, 2021).

Keberhasilan usaha tersebut diantaranya tergantung dari pemasaran yang dilakukan petani. Pemasaran bertujuan untuk menyalurkan cabai rawit dari produsen sampai pada konsumen akhir, sehingga dalam melakukan pemasaran sudah tentu ada pihak-pihak lain yang terlibat. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana saluran pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemasaran Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana saluran pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan?
2. Berapa besar biaya pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan?
3. Berapa margin pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan?
4. Berapa keuntungan pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan?
5. Berapa *farmer's share* pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan?
6. Berapa efisiensi pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui saluran pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan.
2. Menghitung besar biaya pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan.
3. Menghitung margin pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan.

4. Menghitung keuntungan pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan.
5. Menghitung berapa besar persentase bagian yang diterima petani (*farmer's share*) cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan.
6. Menghitung efisiensi pemasaran cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisis pemasaran usahatani cabai rawit, khususnya di Kelurahan Singa Geweh kecamatan Sangatta Selatan.
2. Bagi kampus, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
3. Bagi petani, cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengetahui analisis pemasaran.